

**LAPORAN KEGIATAN
KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN
KEMAHASISWAAN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2023 - 2024**



**GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMAN
YOGYAKARTA**

Halaman Pengesahan

1. Judul : Laporan Kegiatan Kepuasan mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan di Program Studi Manajemen.
2. Pelaksana GMP
 - a. Nama Lengkap : Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M.
 - b. NIDN : 0506096702
 - c. Jabatan Struktural : GMP
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. Fakultas/Direktorat : Ekonomi
 - f. HP : 08994110194
 - g. Alamat email : didiks@ustjogja.ac.id
3. Tempat Kegiatan : Prodi Manajemen
4. Waktu Kegiatan : Tahun Ajaran 2023 - 2024

Yogyakarta, 25 Maret 2024

Ketua Program Studi Manajemen

GMP Prodi Manajemen



Nonik Kusuma Ningrum, S.E., M.Sc
NIDN : 0526088701


Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
NIDN: 0506096702

A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan yang baik dan unggul ditentukan oleh komitmen yang tinggi dari semua pemangku kepentingan. Jalan untuk mencapai ke arah itu sangatlah panjang dan membutuhkan tenaga pikiran dan biaya, kurikulum yang memadai serta fasilitas yang cukup. Bicara kualitas adalah bicara proses artinya mulai dari input, proses dan output harus terpilih. Jadi membutuhkan waktu, tidak ada yang instan. Tenaga pengajar juga harus berkualitas. Dengan berkualitasnya tenaga pengajar, maka mahasiswanya pun yang dihasilkan juga berkualitas. Dosen harus memberikan contoh yang baik kepada mahasiswa (Ing Ngarso Sung Tulodo). Bentuk dari contoh tersebut dapat berupa antara lain: tingkat pendidikan dosen, publikasi karya ilmiah dosen baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional, hibah-hibah kompetitif, baik tingkat daerah, nasional maupun tingkat internasional.

Visioner seorang pemimpin sangat menentukan arah dan perkembangan atau pertumbuhan suatu perguruan tinggi. Pimpinan khususnya kaprodi harus memiliki arah yang jelas tentang perkembangan kedepan. Ketua program studi harus memiliki komitmen yang kuat untuk memajukan dan menjaga kualitas lulusan yang dihasilkan. Komitmen ini dapat diwujudkan dalam bentuk, antara lain: selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan pasar kerja dan industri. Dengan demikian lulusan yang dihasilkan dapat terserap di pasar kerja. Selalu memperhatikan kualitas secara komprehensif, baik itu kualitas dosen, kualitas tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, kesejahteraan para penyelenggara pendidikan.

Kurikulum pendidikan harus dievaluasi secara periodik, misalnya 3 tahun sekali. Evaluasi secara sistemik dan terstruktur. Pemangku kepentingan seperti pengguna lulusan, alumni, para pakar pendidikan, para pakar praktisi, pemerintah baik pusat maupun daerah, semua harus dilibatkan dalam penyusunan kurikulum. Dengan harapan evaluasi kurikulum ini dapat menghasilkan kurikulum yang berkualitas

Sarana dan prasarana harus lengkap dan dapat diperbarui (*up to date*) secara periodik sehingga tidak *out of date*. Sarana dan prasarana sangat menentukan kualitas pendidikan. Agar pendidikan dapat berkualitas, maka perlu dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan sarana dan prasarana yang memadai ini, mahasiswa dapat belajar secara maksimal. Misalnya kualitas internet menggunakan serat *fiber optic*. Kemudahan mahasiswa untuk mengakses publikasi nasional maupun internasional sebagai dasar untuk menulis karya ilmiah.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari evaluasi ini yaitu mengukur tingkat kepuasan mahasiswa atas layanan yang disediakan oleh UST, dengan harapan untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang semakin berkualitas dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan mahasiswa dalam arti luas.

C. Dasar Hukum

Surat Keputusan Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa No.61/UST/Kep/Rek/V/2021 tentang Gugus Mutu Prodi antar waktu tahun 2021 di lingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup C3

Kuesioner Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Manajemen.

E. Waktu Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan Tahun Ajaran 2023 – 2024.

F. Metodologi Penelitian

Statistic Program for Social Science (SPSS) digunakan untuk analisis data dan penyajiannya baik dengan table, grafik, dan deskriptif. Analisis deskriptif adalah gambaran tentang distribusi jawaban responden baik secara absolut maupun persentase. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan informasi tentang mean, dan modus jawaban responden. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat jawaban terbanyak oleh responden apakah diatas rata atau dibawah rata-rata.

Kemudian untuk menentukan kategori digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Range Kategori} = \frac{4 - 1}{4}$$

$$\text{Range Kategori} = 0.75$$

Keterangan Kategori:

1 s.d 1,75	= Sangat Buruk
1,76 s.d 2,51	= Buruk
2,52 s.d 3,26	= Baik
3,27 s.d 4	= Sangat Baik

G. Variabel, Dimensi, dan Indikator

Tabel 1: Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan di Program Studi/Fakultas/Direktorat/Universitas

A. Minat dan Bakat	B. Penalaran	C. Kesejahteraan (Bimbingan dan konseling, Layanan beasiswa, Layanan kesehatan)	D. Bimbingan dan pengembangan karir, keprofesian, dan kewirausahaan
Tersedianya fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UST yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	Tersedianya kegiatan pelatihan/workshop / seminar untuk mendukung penalaran mahasiswa	Tersedianya berbagai jenis layanan beasiswa mahasiswa	Tersedianya bimbingan dan pengembangan karir mahasiswa untuk mengikuti program profesi, sertifikasi dan/atau lisensi sesuai bidang ilmu

A. Minat dan Bakat	B. Penalaran	C. Kesejahteraan (Bimbingan dan konseling, Layanan beasiswa, Layanan kesehatan)	D. Bimbingan dan pengembangan karir, keprofesian, dan kewirausahaan
Tersedianya fasilitas pembelajaran baik dikampus ataupun luar kampus (lembaga pemerintah/BUMN, dunia usaha, asosiasi pengusaha dan profesi) sebagai upaya meningkatkan hardskill dan softskill mahasiswa	Tersedianya kegiatan pelatihan/workshop/se minar untuk peningkatan penalaran mahasiswa	Tersedianya berbagai jenis layanan beasiswa mahasiswa	Tersedianya bimbingan dan pengembangan karir mahasiswa untuk mengikuti program profesi, sertifikasi dan/atau lisensi sesuai bidang ilmu
Tersedianya kegiatan pelatihan/workshop/se minar untuk mendukung berkembangnya minat dan bakat mahasiswa	Tersedianya layanan dosen pembimbing akademik dalam mengembangkan penalaran mahasiswa	Tersedianya berbagai jenis layanan beasiswa mahasiswa	Tersedianya bimbingan dan pengembangan karir mahasiswa untuk mengikuti program profesi, sertifikasi dan/atau lisensi sesuai bidang ilmu
Tersedianya layanan dosen pembimbing akademik dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	Tersedianya layanan kemahasiswaan untuk mengembangkan Penalaran mahasiswa	Tersedianya berbagai jenis layanan beasiswa mahasiswa	Tersedianya bimbingan dan pengembangan karir mahasiswa untuk mengikuti program profesi, sertifikasi dan/atau lisensi sesuai bidang ilmu

A. Minat dan Bakat	B. Penalaran	C. Kesejahteraan (Bimbingan dan konseling, Layanan beasiswa, Layanan kesehatan)	D. Bimbingan dan pengembangan gankarir, keprofesian, dan kewirausahaan
Tersedianya pendampingan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	Tersedianya pendampingan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengembangkan penalaran mahasiswa	Tersedianya berbagai jenis layanan beasiswa mahasiswa	Tersedianya bimbingan dan pengembangan karir mahasiswa untuk mengikuti program profesi, sertifikasi dan/atau lisensi sesuai bidang ilmu
		Tersedianya berbagai jenis layanan	Tersedianya bimbingan dan Pengembang
		Beasiswa mahasiswa	an karir mahasiswa untuk mengikuti program profesi, sertifikasi dan/atau lisensi sesuai bidang ilmu
		Tersedianya berbagai jenis layanan beasiswa mahasiswa	Tersedianya bimbingan dan pengembangan karir mahasiswa untuk mengikuti program profesi, sertifikasi dan/atau lisensi sesuai bidang ilmu
		Tersedianya berbagai jenis layanan beasiswa mahasiswa	
		Tersedianya berbagai jenis layanan	

A. Minat dan Bakat	B. Penalaran	C. Kesejahteraan (Bimbingan dan konseling, Layanan beasiswa, Layanan kesehatan)	D. Bimbingan dan pengembangan karir, keprofesian, dan kewirausahaan
		beasiswa mahasiswa	

H. Data Hasil dan Pembahasan

Tabel 2: Tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan

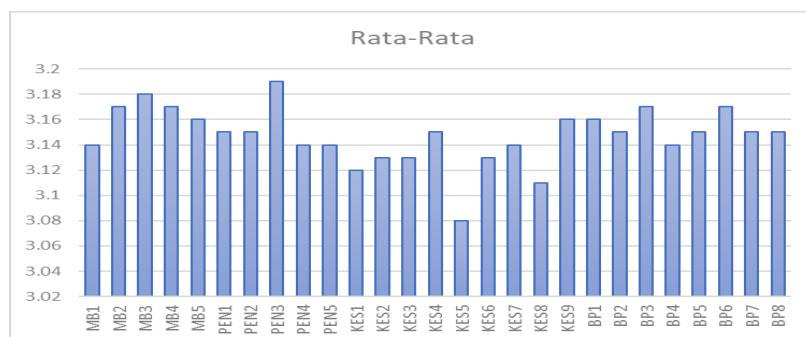
No	Dimensi	Indikator	N	Rata-Rata	Kategori
1	Minat dan Bakat	MB1	698	3.14	Baik
		MB2		3.17	Baik
		MB3		3.18	Baik
		MB4		3.17	Baik
		MB5		3.16	Baik
2	Penalaran	PEN1		3.15	Baik
		PEN2		3.15	Baik
		PEN3		3.19	Baik
		PEN4		3.14	Baik
		PEN5		3.14	Baik
3	Kesejahteraan (Bimbingan dan konseling, Layanan beasiswa, Layanan kesehatan)	KES1		3.12	Baik
		KES2		3.13	Baik
		KES3		3.13	Baik
		KES4		3.15	Baik
		KES5		3.08	Baik
		KES6		3.13	Baik
		KES7		3.14	Baik
		KES8		3.11	Baik
		KES9		3.16	Baik
4	Bimbingan dan pengembangan karir, keprofesian, dan kewirausahaan	BP1		3.16	Baik
		BP2		3.15	Baik
		BP3		3.17	Baik
		BP4		3.14	Baik

No	Dimensi	Indikator	N	Rata-Rata	Kategori
		BP5		3.15	Baik
		BP6		3.17	Baik
		BP7		3.15	Baik
		BP8		3.15	Baik

Berikut adalah uraian hasil dari tabel tersebut dalam bentuk kalimat tersambung: Pada dimensi Minat dan Bakat, indikator MB1 dengan jumlah responden sebanyak 698 memiliki rata-rata 3,14 dan tergolong dalam kategori Baik. Indikator MB2 hingga MB5 masing-masing memiliki rata-rata berturut-turut 3,17, 3,18, 3,17, dan 3,16, semuanya juga dalam kategori Baik.

Pada dimensi Penalaran, indikator PEN1 dan PEN2 masing-masing memiliki rata-rata 3,15, sementara indikator PEN3 memiliki rata-rata tertinggi yaitu 3,19. Indikator PEN4 dan PEN5 masing-masing memiliki rata-rata 3,14. Semua indikator dalam dimensi ini masuk dalam kategori Baik. Pada dimensi Kesejahteraan, yang mencakup bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, serta layanan kesehatan, indikator KES1 hingga KES9 memiliki rata-rata berturut-turut 3,12, 3,13, 3,13, 3,15, 3,08, 3,13, 3,14, 3,11, dan 3,16. Seluruh indikator dalam dimensi ini juga masuk dalam kategori Baik. Pada dimensi Bimbingan dan Pengembangan Karir, Keprofesian, dan Kewirausahaan, indikator BP1 hingga BP8 masing-masing memiliki rata-rata berturut-turut 3,16, 3,15, 3,17, 3,14, 3,15, 3,17, 3,15, dan 3,15.

Semua indikator dalam dimensi ini termasuk dalam kategori Baik. Dari hasil analisis yang dituangkan dalam tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafim sebagai berikut:



Gambar 1: Grafik Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses

Pendidikan

Dari gambar 1 dapat dijelaskan bahwa nilai terendah ada pada dimensi Kesejahteraan (Bimbingan dan konseling, Layanan beasiswa, Layanan kesehatan), pada indicator KES5 (Tersedianya berbagai jenis layanan beasiswa mahasiswa).

I. Kesimpulan

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh dimensi yang dievaluasi, yaitu Minat dan Bakat, Penalaran, Kesejahteraan, serta Bimbingan dan Pengembangan Karir, Keprofesian, dan Kewirausahaan, berada dalam kategori "Baik."

Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata nilai yang berkisar antara 3,08 hingga 3,19 untuk semua indikator di masing-masing dimensi. Tidak ada indikator yang jatuh ke dalam kategori "Sangat Buruk," "Buruk," atau "Sangat Baik," menunjukkan bahwa seluruh aspek yang dievaluasi telah memenuhi standar yang diharapkan dalam kategori "Baik."

J. Saran

Dari kesimpulan tersebut, beberapa saran untuk tindak lanjut perbaikan adalah sebagai berikut:

1. Dimensi Minat dan Bakat

Fokus pada peningkatan rata-rata indikator MB1 yang memiliki nilai 3,14. Meskipun masih dalam kategori "Baik", peningkatan lebih lanjut dapat diupayakan agar mendekati atau mencapai kategori "Sangat Baik".

2. Dimensi Penalaran

Peningkatan dapat difokuskan pada indikator PEN4 dan PEN5 yang memiliki rata-rata 3,14. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran atau fasilitas penunjang dapat membantu menaikkan nilai ini.

3. Dimensi Kesejahteraan

Perhatian khusus dapat diberikan pada indikator KES5 yang memiliki rata-rata terendah yaitu 3,08. Identifikasi masalah spesifik dalam layanan bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, atau layanan kesehatan yang menyebabkan nilai ini lebih rendah, dan lakukan perbaikan yang diperlukan. Indikator KES8 dengan nilai

3,11 juga memerlukan perhatian untuk peningkatan.

4. Dimensi Bimbingan dan Pengembangan Karir, Keprofesian, dan Kewirausahaan:

Meskipun semua indikator berada dalam kategori "Baik", peningkatan kualitas secara umum untuk semua indikator dapat diupayakan agar dapat mendekati atau mencapai kategori "Sangat Baik".

Secara keseluruhan, meskipun semua indikator berada dalam kategori "Baik", fokus perbaikan bisa difokuskan pada indikator dengan nilai rata-rata yang lebih rendah untuk mencapai keseragaman dan meningkatkan kualitas ke arah kategori "Sangat Baik". Identifikasi dan analisis lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan nilai rata-rata lebih rendah pada indikator-indikator tersebut perlu dilakukan sebagai dasar untuk perbaikan yang lebih efektif.